

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam perancangan Agroindustri Jeruk di UPT Simpang Arja dengan Konsep Material Lokal adalah:

1. Keberadaan agroindustri pengolahan jeruk dapat meningkatkan nilai tambah bagi hasil pertanian/perkebunan warga transmigrasi (khususnya) serta dapat menunjang perkembangan perekonomian daerah setempat;
2. Dalam perancangan bangunan industri, harus mengikuti standarisasi atau persyaratan industri sesuai peraturan yang ada khususnya untuk industri makanan. Dari sini dapat dianalisa karakter masing-masing ruang yang akan dijadikan parameter perancangannya, khususnya dalam penggunaan material yang sesuai bagi kebutuhan akan proses produksi di dalamnya;
3. Parameter perancangan Agroindustri Jeruk dibuat berdasarkan faktor-faktor desain (seperti kawasan, bangunan, ruang dan sistem operasionalnya) yang kemudian ditinjau standarisasi dan kebutuhannya hingga menghasilkan strategi desain;
4. Penggunaan material lokal, terutama material yang potensial di daerah setempat merupakan salah satu cara pengaplikasian *green material* karena didapatkan dengan mudah dan dekat sehingga biayanya murah dalam distribusi dan operasional bangunannya serta dapat menghemat energi dan mudah jika butuh diganti, kesan alami yang kuat (dapat menghubungkan dengan alam) dan tentunya material tersebut dapat terurai dengan mudah secara alami serta akan menjadi bangunan industri yang tidak merusak lingkungan;
5. Material lokal yang potensial seperti kayu galam dapat dijadikan bahan pembuat dinding, lantai dan atap untuk kayu yang utuh (untuk struktur), kayu gergajian untuk bahan kolom dan balok, kayu yang tidak lurus/bengkok hingga limbah potongan kayu sebagai bahan ventilasi, roster, penutup dinding dan bahan baku papan serat kayu semen. Bahan-bahan kerajinan masyarakat Kalimantan Selatan seperti lampit rotan dan tikar purun juga dapat dijadikan alternatif untuk komponen bangunan seperti partisi, plafond dan penutup bukaan;
6. Untuk ruangan yang terbuka, dengan pencahayaan dan penghawaan alami dapat digunakan konsep dinding bernafas dengan mengaplikasikan penutup

dinding/ventilasi yang terbuat dari modul-modul limbah potongan kayu galam atau kayu galam yang bengkok dengan disusun secara grid pada bidang dinding. Material dinding ini seperti kisi-kisi sehingga dapat memasukkan udara lebih bebas ke dalam ruang serta celah-celahnya 'membiarkan' sinar matahari masuk sehingga menimbulkan pembayangan;

7. Pada ruang yang tertutup seperti ruang pencampuran dan ruang pembobotan, digunakan material dinding dari bahan bilah kayu galam dilapis plesteran atau papan serat kayu dari limbah chip gergajian kayu galam yang juga dapat meredam kebisingan dan menggunakan dinding trasram (dilapis keramik) karena ruangan selalu basah dan lembab sehingga lantai dan dinding harus mudah dibersihkan agar tidak tumbuh lumut, jamur, dan lain-lain yang dapat mengkontaminasi produk. Begitu pula dengan lantai menggunakan lantai dari bilah kayu galam plester dan dilapis keramik.

## 5.2 Saran

1. Penggunaan kayu galam sebagai bahan bangunan dapat menghemat biaya dengan berkurangnya pemakaian kayu gergajian. Namun perlu diperhatikan dalam penebangannya, hanya kayu galam yang melebihi diameter 4 cm saja yang layak ditebang dan pohon dengan diameter  $\geq 30$  cm tetap dijaga sebagai benih. Hal ini sebagai salah satu cara agar hutan galam tidak dieksploitasi berlebihan dan tetap lestari;
2. Pada proses produksi masih ada beberapa limbah yang masih bisa dimanfaatkan seperti limbah hasil pemerasan kulit jeruk (ampasnya) dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku untuk campuran tepung roti dan pulp (sisa dari pembuburan) dapat digunakan sebagai bahan baku *puree* jeruk. Limbah-limbah ini dapat diolah kembali menjadi suatu nilai tambah (*added value*) lagi dari hasil pengolahan jeruk;
3. Dengan perancangan agroindustri jeruk di kawasan transmigrasi dengan konsep penggunaan material lokal sebagai bahan baku bangunan utama, maka secara tidak langsung mendukung program transmigrasi hijau sesuai tujuan pembangunan nasional yaitu *pro poor, pro growth, pro job* dan *pro environment*.